

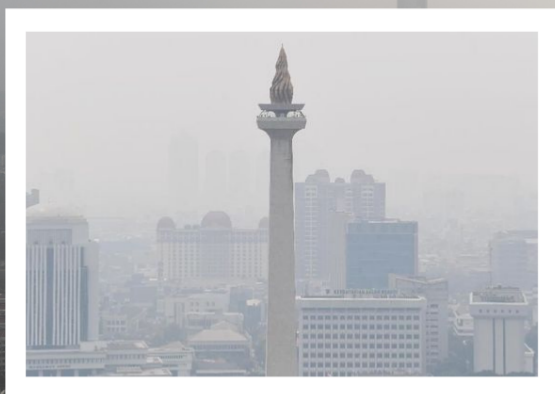
NEXUS3 FOUNDATION NEWSLETTER

● #7



Photo Credit: Greenpeace Indonesia

Polusi Udara Jakarta!



Gambar 1 (sumber: phys.org)
Gambar 2 (sumber: indoindians.com)

Pengadilan memutuskan: Pemerintah harus bertanggung jawab atas polusi udara Jakarta.

Para penggugat, yang dibantu dengan pengacara pro-bono dari Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, mengajukan tuntutan ini kepada Presiden Joko Widodo, tiga menteri dan tiga gubernur, yang menuntut perbaikan kualitas udara Jakarta. Dalam dekade terakhir, polusi udara, air dan tanah dengan konsekuensi kesehatan terkait dan kematian dini telah meningkat di banyak titik polusi di Indonesia. Sumber utama pencemaran udara di Jakarta bersumber dari enam pembangkit listrik tenaga batu bara yang terletak di tiga provinsi tetangga, emisi dari jutaan kendaraan, serta aktivitas industri. Selama bertahun-tahun, uji emisi tidak dilaksanakan karena prioritas lembaga yang saling bertentangan dan mediasi kasus menunjukkan proyek-proyek beremisi tinggi di luar jangkauan Jakarta.

The court ruled: the government should be responsible for Jakarta's air pollution.

The plaintiffs, who were assisted by pro-bono lawyers from the Indonesian Legal Aid Foundation, filed these demands against President Joko Widodo, three ministers and three governors, who demanded improvements to Jakarta's air quality. In the last decade, air, water and soil pollution with associated health consequences and premature death has increased in many pollution hotspots in Indonesia. The main sources of air pollution in Jakarta come from six coal-fired power plants located in three neighboring provinces, emissions from millions of vehicles, and industrial activities. For years, emission tests were not carried out due to conflicting agency priorities and case mediation showed high-emission projects were out of Jakarta's reach.



Bahan kimia PFAS dan efek samping bagi tubuh kita

SMART TALK WITH NEXUS3



Belmiro Allie
Host



Sonia Buftheim
Chemist - Toxic Program
Officer



Anantika Anissa
Public Health - CHIME
Program Officer

Smart Talk with Nexus3 "Bahan Kimia PFAS dan Efek Samping Bagi Tubuh Kita"

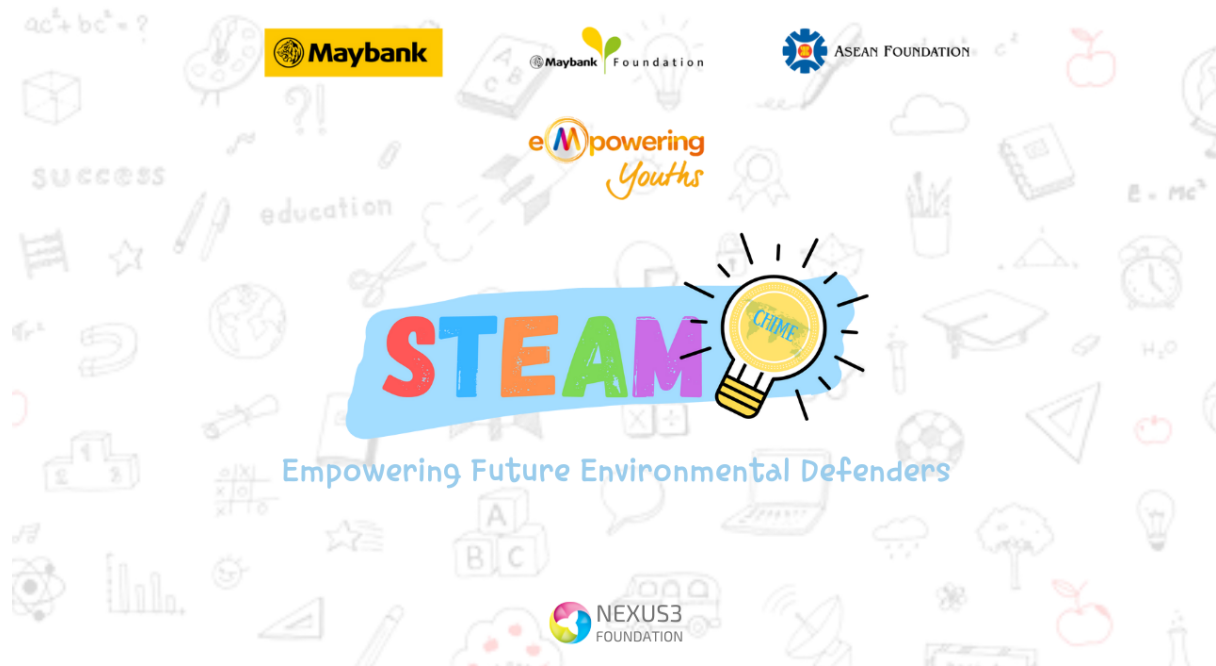
Pada Agustus 2021, Nexus3 melakukan diskusi tentang kimia berbahaya yang menghadirkan Anantika (Staf CHIME Program), Sonia (Staf Toxics Program), dan Belmiro (Staf Program Komunikasi). Zat kimia berbahaya yang dibahas adalah PFAS atau Per- and polyfluoroalkyl substances, biasanya berada di produk pakaian; busa pemadam kebakaran; kertas; produk untuk kemasan makanan, seperti kotak pizza, kantong popcorn microwave, dan bungkus makanan cepat saji; serta peralatan masak. PFAS mungkin masih sangat asing bagi banyak orang, terutama di Indonesia, sebab isu ini jarang dibahas. Namun ancaman dari zat kimia ini tidak bisa dikesampingkan sebab memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan manusia. PFAS memiliki ciri khas yang dapat memberikan efek tahan panas, tahan air, tahan minyak dan anti noda. PFAS juga memiliki resistensi yang sangat tinggi sehingga dapat bertahan di lingkungan untuk waktu yang lama sehingga memiliki julukan "Forever Chemical". PFAS juga merupakan salah satu dari banyak "Man-made Chemical" atau buatan manusia, artinya kimia ini tidak tersedia di alam bebas.

Rekaman youtube dari kegiatan ini data diarises pada tatuar berikut [klik di sini](#)

Smart Talk with Nexus3 "PFAS Chemicals and Their Side Effects on Our Body"

In August 2021, Nexus3 held a discussion on hazardous chemicals presenting Anantika (CHIME Program Staff), Sonia (Toxics Program Staff), and Belmiro (Communication Program Staff). The hazardous chemicals discussed are PFAS or Per- and polyfluoroalkyl substances, usually found in clothing products; fire extinguishing foam; paper; products for food packaging, such as pizza boxes, microwave popcorn bags, and fast food wrappers; and cooking utensils. PFAS may still be very foreign to many people, especially in Indonesia, because this issue is rarely discussed. However, the threat of these chemicals cannot be ruled out because they have a very dangerous impact on the environment and human health. PFAS has characteristics that can provide heat-resistant, water-resistant, oil-resistant and stain-resistant effects. PFAS also has a very high resistance so that it can survive in the environment for a long time so it has the nickname "Forever Chemical". PFAS is also one of many "Man-made Chemicals" or man-made, meaning this chemical is not available in the wild.

The youtube recording of this activity can be accessed at the following link [click here](#)



CHIME Program, Nexus3 X ASEAN Foundation dan Maybank Foundation

CHIME Program mendapatkan kesempatan menjadi salah satu dari 10 organisasi se-Asia Tenggara dalam melakukan kegiatan Empowering Youth Across ASEAN (EYAA) Programme - Cohort 2 yang diselenggarakan oleh ASEAN Foundation dan Maybank Foundation. Awalnya kegiatan ini direncanakan untuk diselenggarakan pada 2019-2020 namun dikarenakan pandemi Covid-19, kegiatan diundur sampai dengan tahun 2021. Kegiatan yang awalnya dengan kunjungan secara langsung ke negara proyek komunitas pun harus berubah menjadi secara virtual.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, CHIME Program akan dibantu oleh 6 relawan muda asal Malaysia, Brunai, Thailand, Myanmar, Laos dan Cambodia untuk mengembangkan dan mengimplementasikan proyek komunitas di Sekotong, Lombok Barat. Terdapat 2 proyek yang akan dilaksanakan, yaitu (1) Proyek STEAM dari CHIME Program dan (2) Proyek SMART dari relawan muda.

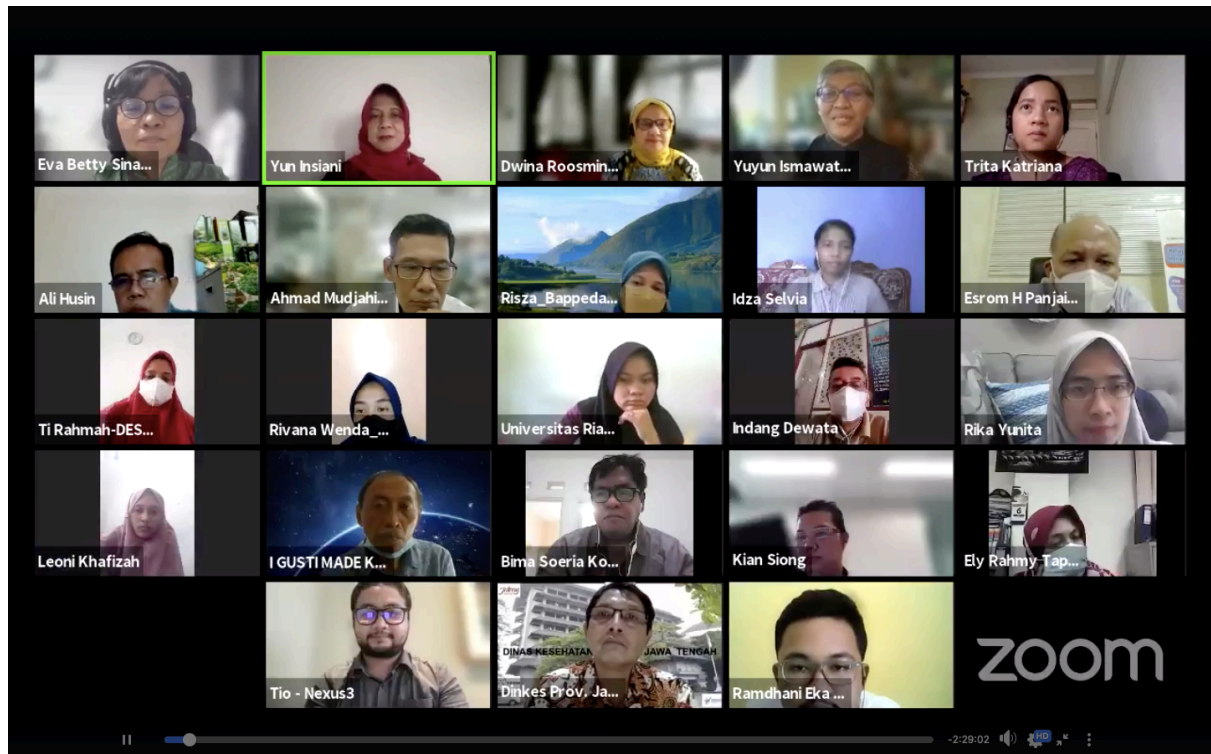
Sebelum melaksanakan proyek masyarakat, 90 relawan muda dan 20 orang perwakilan organisasi menjalani orientasi dan lokakarya pengembangan kapasitas tentang bagaimana mengembangkan rencana proyek yang mencakup berbagai masalah pembangunan, yang akan menjadi kunci dalam tahap implementasi proyek komunitas pada 25 Agustus - 27 September 2021.

CHIME Program, Nexus3 X ASEAN Foundation and Maybank Foundation

CHIME Program had the opportunity to be one of 10 organizations in Southeast Asia in carrying out the Empowering Youth Across ASEAN (EYAA) Program - Cohort 2 activity organized by the ASEAN Foundation and the Maybank Foundation. Initially this activity was planned to be held in 2019-2020 but due to the Covid-19 pandemic, the activity was postponed until 2021. The activity which was originally a direct visit to a community project country had to turn into a virtual one.

In carrying out this activity, the CHIME Program will be assisted by 6 youth volunteers from Malaysia, Brunei, Thailand, Myanmar, Laos and Cambodia to develop and implement a community project in Sekotong, West Lombok. There are 2 projects to be implemented, namely (1) the STEAM Project from the CHIME Program and (2) the SMART Project from youth volunteers.

Prior to implementing the community project, 90 young volunteers and 20 organizational representatives underwent an orientation and capacity building workshop on how to develop a project plan covering various development issues, which will be key in the community project implementation phase on 25 August - 27 September 2021.



Webinar Menyambut COP4 Konvensi Minamata

Nexus3 Foundation, bersama dengan World Bank dan Global Affairs Canada, melaksanakan webinar yang berjudul "Menyambut COP4: Perkembangan Kondisi Situasional Penghapusan Merkuri pada Sektor Penambangan Emas Skala Kecil" untuk menyampaikan hasil proyek studi World Bank tentang data dasar pencemaran merkuri di Indonesia sekaligus mengumpulkan informasi tentang program oleh organisasi lain mengenai penghapusan penggunaan merkuri dalam proses pengolahan emas di sektor PESK / Penambangan Emas Skala Kecil.

Rekaman webinar dapat diakses pada [di sini](#)

File presentasi dari para pembicara dapat diakses [di sini](#)

Webinar Welcoming COP4 Minamata Convention

The Nexus3 Foundation, along with the World Bank and Global Affairs Canada, conducted a webinar entitled "Welcoming COP4: Development of Situational Conditions for Mercury Elimination in the Artisanal and Small-Scale Gold Mining (ASGM) Sector" to present the results of a World Bank study project on basic data on mercury pollution in Indonesia as well as to collect information on programs by other organizations regarding the elimination of mercury use in gold processing in the ASGM/Small-Scale Gold Mining sector.

Webinar recordings can be accessed [here](#)

Presentation files of the speakers can be accessed [here](#)



Copyright © | September 2021 | Nexus3 Foundation | All rights reserved

Our mailing address is:

| www.nexus3foundation.org | nexus3@nexus3foundation.org |

Want to change how you receive these emails?

You can [update your preferences](#) or [unsubscribe from this list](#).

